

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.<sup>1</sup> Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah *field research* atau penelitian kancah yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu. Sesuai bidangnya maka kancah peneliti akan berbeda-beda tempatnya.<sup>2</sup> Hal tersebut menjadi acuan peneliti dikarenakan lebih efektif jika peneliti dapat merasakan sendiri suasana dan terjun langsung ke lapangan. Sehingga peneliti lebih efektif dalam pengumpulan data dan berbagai hal lainnya. Dalam hal ini peneliti meneliti Implementasi Manajemen layanan BKI dalam mengembangkan Religiusitas peserta didik di MA Mazro'atul Huda Wonorengo, Karanganyar, Demak.

Jenis atau bentuk penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menerangkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.<sup>3</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci. Artinya objek yang alamiah adalah objek yang

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta, Rajawali Pers, 2003, hal. 24.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hal.10.

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 7

berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti karena objek yang diteliti yaitu peneliti sendiri atau manusia kemudian peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi.<sup>4</sup>

Pendekatan Penelitian ini, digunakan agar lebih luas, jelas, dan lugas dalam meneliti dan memahami objek kajian tersebut. Objek kajian dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Implementasi Manajemen Layanan BKI dalam mengembangkan Religiusitas atau sikap keberagamaan peserta didik di MA Mazro'atul Huda Wonorengo, Karanganyar, Demak.

Adapun ciri-ciri dari metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah (*natural setting*) lebih bersifat deskriptif, lebih menekankan pada proses daripada produk, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna, sebagai konteks dari suatu keutuhan (entinty) yaitu (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Penelitian kualitatif memberi titik tekan pada makna dan proses kerja, yaitu fokus penelaahan terpaut langsung dengan masalah kehidupan manusia dalam kegiatan sehari-hari. Oleh sebab itu maka penelitian kualitatif lebih menitikberatkan kepada fenomena yang ada di lokasi penelitian (latar alamiah) atau persoalan realitas kehidupan manusia. Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah memahami sistem makna yang menjadi prinsip umum dari suatu gejala yang ada dalam kehidupan masyarakat.<sup>5</sup>

Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, kemudian dengan analisis data yang bersifat induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dasar-dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* CV Alfabeta, Bandung, 2005, hal.13.

<sup>5</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 91.

keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak peneliti dan subjek penelitian. Dengan dasar teoritis penelitian kualitatif lebih bertumpu pada penelitian fenomenologis, interaksi simbolik-kebudayaan dan etnomologi.<sup>6</sup>

Selanjutnya, pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk memastikan kebenaran data dan memahami interaksi sosial. Sehingga dengan pendekatan inilah diharapkan bahwa, metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan.<sup>7</sup> Seperti peneliti terjun langsung di lokasi dan melakukan pengamatan dan wawancara pada para responden di MA Mazro'atul Huda Wonorengo, Karanganyar, Demak. Selanjutnya, peneliti mendapatkan sumber dan informasi dari orang yang dianggap tahu di lokasi penelitian serta dapat dari sumber data lain, dalam hal ini orang yang di anggap tahu untuk mendapatkan informasi adalah:

1. Kepala Madrasah
2. Guru Waka Kesiswaan
3. Guru BK
4. Peserta Didik

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dikutip Sugiyono dalam bukunya “*Memahami Penelitian Kualitatif*” mengemukakan bahwa, objek penelitian dinamakan sebagai situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat lokasi penelitian), *actor* (pelaku), *activity* (aktivitas). Sedangkan yang dinamakan lokasi penelitian (*place*) adalah tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung atau letak penelitian yang diobservasi oleh peneliti.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hal. 44.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op. cit*, hal. 22.

<sup>8</sup> Sugiono, *Op, cit*, hal. 68

Penelitian ini dilaksanakan di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo, Karanganyar, Demak. lokasinya terletak di pinggir jalan besar Pantura setelah perbatasan Demak dan Kudus. sehingga letak geografisnya yang setrategis dekat dengan warga sekitar, dan akses jalannya mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Serta di di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo, Karanganyar, Demak, menerima murid laki-laki dan murid perempuan. Selain anak-anak dari warga Desa Wonorenggo karanganyar sendiri juga ada dari tetangga desa seperti desa Wonoketingal, Karanganyar, CangkringPos dan tugu. Ada juga yang dari luar Kota seperti Kota Kudus dikarenakan termasuk daerah perbatasan.

Lokasi Sekolah atau Madrasah ini juga mudah dijangkau oleh peneliti dikarenakan sangat dekat dengan rumah peneliti, sekaligus peneliti juga sebagai alumni objek penelitian ini. Oleh sebab itu Bila tempat penelitian mudah dijangkau maka waktu dan biaya yang digunakan diharapkan dapat digunakan dengan efisien mungkin dan biayanya lebih terjangkau. Waktu Penelitian ini dilakukan, yaitu rencananya mulai bulan agustus atau september sampai selesai. Sedangkan waktu Penelitiannya kurun waktu satu bulan atau setiap kali memerlukan data langsung dilapangan (berkala). Sehingga penelitian ini diharapkan akan lebih berkembang dan lebih optimal dalam melaksanakan penelitian.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan menurut Lofland dikutip lexy meoleong mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>9</sup> Dengan demikian, sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>9</sup>Moleong, *Op.cit*, hal. 157.



## 1. Data Primer

Data primer disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki.<sup>10</sup>Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi dan wawancara yang bersifat langsung.<sup>11</sup>

Dapat disimpulkan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) dan observasi. Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara mendalam dan observasi dilakukan kepada Kepala sekolah (Drs. Ahmad SyafiQ), dua guru BK Ibu Nur Hidayah dan Bapak Mailul Khoir, serta Waka kesiswaan Bapak Arif Fakhlis.

Serta untuk mendapatkan data mengenai religiusitas peserta didik secara detail, langkah selanjutnya peneliti akan menggunakan metode angket bersifat tertutup agar memudahkan peserta didik dalam menjawabnya. Metode tersebut bertujuan untuk mendapatkan data secara konkret berkaitan dengan Implementasi Manajemen Layanan BKI dalam mengembangkan Religiusitas atau sikap keberagaman peserta didik di MA Mazro'atul Huda Wonorengo, Karanganyar, Demak.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian, penelitian sekunder juga sering disebut penelitian tidak faktual. Penelitian tidak faktual adalah data mengenai subjek penelitian yang perlu digali secara tidak langsung lewat cara-cara pengukuran, dikarenakan subjek penelitian biasanya tidak mengetahui faktanya .

Dalam hal ini, peneliti juga, mengambil data dari studi kepustakaan dengan jalan mempelajari serta memahami terhadap buku-buku yang

---

<sup>10</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hal. 23.

<sup>11</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hal. 91

berkaitan dengan pembahasan penelitian peneliti. Penelitian kepustakaan, maksudnya adalah data yang diperoleh dari buku-buku, file atau data-data perilaku peserta didik, skripsi terdahulu, dancatatan buku penyusunan dan rancangan program layanan guru BK. serta sesuai dengan relevansi dengan permasalahan dari judul di atas.<sup>12</sup>

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Hal ini mempunyai arti bahwa data yang diperoleh peneliti berasal dari laporan dan dokumentasi yang terkait seperti profil Madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan guru, siswa, sarana prasarana Madrasah seperi MA Mazro'atul Huda dan literatur buku yang terkait.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam isntrumen penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti bisa mengasah kemampuan untuk memperoleh data dari lokasi penelitian secara langsung atau tidak langsung terhadap implementasi manajemen layanan bimbingan konseling Islam dalam mengembangkan religiusitas peserta didik. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data secara valid dan lengkap.

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai alat bantu sebagai penunjang penelitian yaitu interview (wawancara) oleh peneliti dengan, kepala madrasah, guru BK, waka kesiswaan, peserta didik mengenai implementasi manajemen layanan bimbingan konseling islam dalam mengembangkan religiusitas peserta didik. Selanjutnya (observasi), dalam melaksanakan observasi peneliti mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap implementasi manajemen layanan bimbingan konseling islam dalam mengembangkan religiusitas peserta didik. Adapun pelaksanaan observasi sebagai berikut : (1) mengamati letak geografis di sekolah MA Mazro"atul Huda, (2) mengamati secara langsung kondisi guru BK, (3)

---

<sup>12</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 72.

mengamati aktivitas layanan BK, (4) mengamati implementasi atau penerapan manajemen layanan BK secara islam, (5) mengamati pengembangan religiusitas melalui layanan-layanan BK, (6) mengamati kendala-kendala yang dihadapi sekolah. Selanjutnya (dokumentasi), dalam dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumentar bentuk data tersebut berupa surat-surat, buku harian atau dokumen lainnya. Adapun dokumen yang dibutuhkan sebagai berikut : (1) mendokumentasi semua kegiatan wawancara dengan kepala sekolah, guru BK, waka kesiswaan, dan peserta didik kelas XI IPS menggunakan alat bantu berupa rekaman handphone, tipe recorder atau perekam lainnya. (2) mendokumentasi setiap kegiatan guru BK dalam aktivitas pemberian layanan bimbingan konseling islam pada peserta didik melalui kamera handphone. (3) mengumpulkan data-data mengenai keadministrasian madrasah, profil, data permasalahan peserta didik dan mendokumentasi pada seluruh responden atau nara sumber dengan mengambil foto pada setiap kegiatan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menjawab permasalahan penelitian maka di perlukan pengumpulan data sebanyak mungkin dan informasi mengenai pembahasan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif mungkin. Pada intinya, observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan panca indra kita.<sup>13</sup>

Proses pengamatan itu sendiri terdiri atas:

---

<sup>13</sup> Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2012. Hal 86

- a. Persiapan termasuk latihan (*training*)
- b. Memasuki lingkungan penelitian
- c. Memulai interaksi
- d. Pengamatan dan pencatatan
- e. Menyelesaikan tugas lapangan

Persoalan-persoalan yang perlu diperhatikan pada pengamatan terutama disebabkan metode ini sangat mengandalkan penglihatan mata dan pendengaran telinga. Dari kedua alat indra itu, mata punya peranan yang lebih dominan. Oleh karena itu, perlu disadari keterbatasan-keterbatasan alat indra penglihatan ini:

- a. Harus dipercaya bahwa alat penglihatannya baik dan dapat menangkap fakta dengan benar
- b. Penglihatan orang mem[punyai kelemahan dan keterbatasan, misalnya tidak mampu melihat jarak yang jauh, atau terjadi bias pada penglihatannya
- c. Berusaha mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden yang ingin memperoleh informasi dari seseorang. Komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.<sup>14</sup> Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat ,menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.

---

<sup>14</sup> Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigm Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Remaja Rosda Karya. Bandung. 2004. Hal: 180



Wawancara dilihat dari bentuk pertanyaannya dapat dibagi dalam tiga bentuk, antara lain yaitu:

a. Wawancara berstruktur

Pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban pada pola pertanyaan yang dikemukakan. Misalnya:” bentuk tes apakah yang paling sering anda lakukan dalam mengadakan evaluasi ?”Bentuk tes ada beberapa macam (*essay tes, written test, objektif test*, dan sebagainya), dan responden diarahkan pada salah satu bentuk itu.

b. Wawancara tak berstruktur

Pertanyaan-pertanyaan dapat secara bebas dijawab oleh responden tanpa terikat pada pola-pola tertentu. Misalnya: “mengapa anda memilih guru sebagai profesi ?” Pertanyaan seperti ini tidak terikat pada struktur jawaban tertentu, dan arena itu disebut pertanyaan bebas

c. Campuran

Bentuk ini merupakan campuran antara wawancara berstruktur dan tak berstruktur. Misalnya: “dalam melaksanakan evaluasi tertulis, tes apakah yang sering anda pergunakan, dan mengapa ?”

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang telah lampau.Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan harus dicatat sebagai sumber dari informasi dalam suatu penelitian tersebut.<sup>15</sup> Dokumen tersebut bisa berupa data sekolah, data siswa, foto kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan sekolah, dan sebagainya.

---

<sup>15</sup> W. Gulo. *Metodologi Penelitian*, Pt Grasindi. Jakarta. 2010. Hal: 115-123

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada beberapa macam, diantaranya :

### 1. Uji *Credibility* (validitas Internal)

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dipercaya. Biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan, peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan semakin ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.<sup>16</sup>

Seperti melakukan observasi kembali ke lokasi penelitian berkaitan untuk melihat perkembangan dari Hasil Penerapan dan pelaksanaan Manajemen Layanan BKI pada peserta didik, sudah menunjukkan dampak yang signifikan atau belum terhadap perubahan sikap keberagaman peserta didik di sekolah.

#### b. Meningkatkan Ketekunan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu juga, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Proses ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek data tentang cara penerapan dan pelaksanaan serta dampak dari disusunnya kegiatan manajemen layanan BKI

---

<sup>16</sup>Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 94.

pada peserta didik, kemudian faktor pendukung dan penghambat oleh pihak Madrasah pada peserta didik di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak.

c. Triangulasi.

Triangulasi teknik, dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik atau cara yang berbeda. Misal penguji ingin kredibilitas data dari kepala sekolah, maka peneliti akan menguji dengan berbagai teknik. Triangulasi teknik pada penelitian ini adalah : observasi, wawancara dan dokumentasi setelah wawancara kemudian bisa menggunakan studi dokumentasi. Triangulasi Sumber pada penelitian ini ditujukan pada Kepala Madrasah yaitu H. Syafi', guru BK serta bguru mapel atau walikelas sebagian peserta didik di MA Mazro'atul Huda beserta staff sekolah dalam mengumpulkan data-data dalam bentuk file.

Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah dikumpulkan dengan berbagai yakni yang berbeda dan waktu yang berbeda pula. Waktu penelitian ini dilakukan secara berkala dan telah disepakati oleh pihak Madrasah Mazro'atul Huda atau kurun waktu sebulan.

d. Mengadakan Member *Check*.

Adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid. Juga sebaliknya, jika ternyata sumber data yang lain ternyata ada yang tidak sepakat maka data tersebut dianggap tidak valid dan perlu ada penggalian data lagi. Cara ini dilakukan dengan mengecek atau meninjau kembali data-data pokok seperti cara penerapan Manajemen Layanan BKI, bentuk penerapannya oleh pihak madrasah terutama guru BK serta

perkembangan religiusitas atau sikap keberagamaan para peserta didik di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

## 2. Uji *Transferability*

Uji ini diterapkan pada penelitian kualitatif supaya orang memahami hasil penelitian secara tepat dan dapat digunakan pada konteks dan situasi lain, sehingga peneliti membuat laporan dengan memberikan uraian atau gambaran dari penjelasan teori dengan realitas objek penelitian yang rinci, jelas, sistematis atau terstruktur, dan dapat dipercaya.<sup>17</sup>

Pengujian ini berfungsi sebagai penjelasan serta pemerinci dari hasil penelitian yang terkait dengan Pelaksanaan kegiatan dan penerapan penyusunan program serta evaluasi program layanan BKI dalam Mengembangkan Religiusitas atau sikap keberagamaan Peserta didik di Ma Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan dipresentasikan. Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendapat Miles dan Huberman, Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenih. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>18</sup>

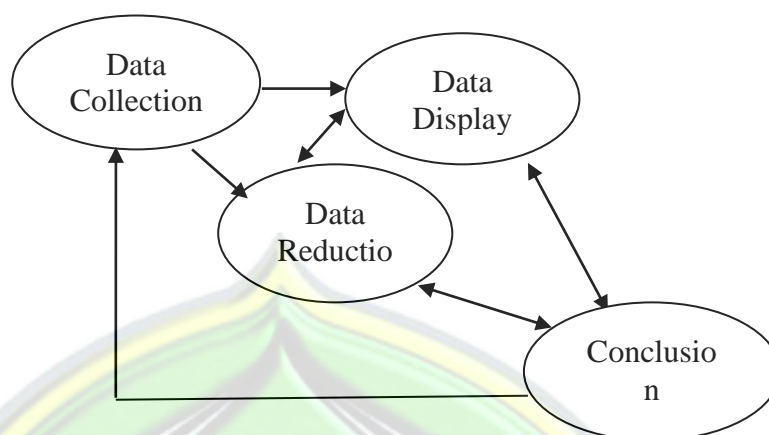
---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 370-377.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hal, 337.



Gambar. 2  
Analisis Data



Keterangan:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang data yang tidak perlu. Setelah mendapat data hasil wawancara, peneliti mereduksi hal-hal yang terkait dengan data Layanan BKI, seperti memilih teori yang dianalisis pada bentuk penerapan Manajemen Layanan BKI, Jenis-jenis layanan dan bentuk bimbingan dan pelaksanaan dan evaluasi Manajemen Program Layanan dengan ditujukan pada sikap keberagamaan atau religiusitas peserta didik meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas, bentuk-bentuk atau aspek-aspek dari dimensi religiusitas pada peserta didik di sekolah.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data dirangkum, maka langkah selanjutnya yakni mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Keseluruhan data yang telah didapatkan dari beberapa metode pengumpulan data, langkah selanjutnya peneliti akan menguraikan dan menyajikan data tentang penerapan Manajemen dari Program-program layanan BKI, pelaksanaan, bentuk penerapan pada pengembangan religiusitas atau sikap keberagamaan para peserta didik

agar sesuai dengan aturan sekolah atau tidak melanggar norma-norma yang berlaku serta pembiasaan tingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai kegiatan atau program layanan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah sebagai pengembangan religiusitas atau sikap keberagamaan peserta didik melalui penerapan Manajemen layanan Bimbingan Konseling Islam.

### 3. *Conclusion Drawing* (verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>19</sup>Data atau bukti-bukti tersebut berupa hasil wawancara oleh Kepala Madrasah, beberapa guru dan sebagian peserta didik.

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis non statistik dengan menggunakan pendekatan induksi *analitik* yang dimodifikasi yaitu suatu pendekatan analisis data yang bertolak dari problem-problem pertanyaan maupun *issue specific* yang dijadikan fokus penelitian. Permasalahan tersebut berupa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen layanan yang dialami oleh guru terhadap para peserta didik, berkaitan dengan dampak dari perilaku-perilaku atau sikap keberagamaan peserta didik yang masih perlu di bina dalam pelaksanaan bimbingan-bimbingan dalam mengembangkan sikap religiusitas peserta didik di madrasah.

Selanjutnya analisis dalam penelitian ini berupa analisis dalam Penerapan Kegiatan manajemen, penyusunan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi jenis-jenis layanan bimbingan yang bersifat

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Op cit*, hal, 339-345.

pengembangan sikap keberagamaan dan pelaksanaan instrumentasi dalam menunjang kegiatan manajemen para peserta didik di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Demak.

